

**MORFOLOGI SPASIAL BANGUNAN DAN LINGKUNGAN
DI KAWASAN MALABAR-MERBABU MALANG**

SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR
LABORATORIUM DESAIN PERMUKIMAN DAN KOTA

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Teknik



PREVIA SANDYANGSANI
NIM. 125060507111008

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2016

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Teriring Ucapan Terima Kasih kepada:
Ayah Hendricus Eddy Prasetya dan Ibu Maria Margaretha Sri Lestari
Arindyta Dewarani dan Arindyta Dewandini
Macan (Ridha, Knasata, Femala, Marinda, M.Iqbal, Anggara, Bilal)
Reddy, Cyndhi, Khoirul.
Arsitektur 2012.
KMK Teknik (Ayu, Asti, Mas Bayu, Mas Tian, Mas Indro,
Elsa, Guido, Renny, Inka).
Jessyca Asih P. dan Adetya Krisna
Mbak Rachmanita dan Irene Olivia.
Wildan Aji, Damianus dan Antonius Nugros selaku video editor.
Bapak dan Ibu pemilik rumah kawasan Malabar-Merbabu Malang

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010.

Malang, November 2016

Mahasiswa,



Previa Sandyangsani

NIM. 125060507111008



RINGKASAN

Previa Sandyangsani, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2016, “Morfologi Spasial Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Malabar-Merbabu Malang”. Dosen Pembimbing: Sigmawan Tri Pamungkas dan Lisa Dwi Wulandari.

Kawasan Malabar-Merbabu merupakan salah satu kawasan hunian eks-kolonial yang ada di kota Malang. Kawasan ini termasuk dalam salah satu perencanaan kawasan kota Malang pada perencanaan Bouwplan V atau disebut kawasan Bergenbuurt. Kawasan Bergenbuurt ini memiliki fungsi awal sebagai kawasan perumahan elite dengan tipe villa dengan langgam kolonial Belanda. Pada perkembangannya sekarang ini, kawasan Malabar-Merbabu ini didominasi dengan fungsi ekonomis dimana terjadi pergeseran fungsi kawasan dan bangunan dari fungsi hunian privat menjadi hunian komersial dan non-hunian komersial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami morfologi spasial lingkungan dan bangunan pada kawasan Malabar-Merbabu Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan morfologi diakronik. Pendekatan morfologi diakronik yaitu pendekatan dengan melihat perubahan yang terjadi pada periodisasi waktu yang ditentukan yang kemudian dilakukan analisis identifikasi perkembangan lingkungan kawasan dan bangunan. Pemilihan sampel bangunan menggunakan purposive sampling. Kriteria dalam pemilihan unit bangunan yang menjadi sampel adalah unit bangunan yang berumur ≥ 50 tahun dan mengalami perubahan spasial pada bangunan, terdapat pada kawasan Malabar-Merbabu dan termasuk bangunan yang masih dihuni oleh pemilik bangunan. Variabel morfologi spasial lingkungan yang dikaji meliputi berupa tata guna lahan, tata letak massa, tata kavling dan tata sirkulasi. Variabel morfologi spasial bangunan yang dikaji meliputi tata letak ruang dan sirkulasi. Sub-variabel dan indikator dari variabel memiliki keterkaitan dengan adanya perubahan spasial yang terjadi skala lingkungan maupun bangunan pada kawasan Malabar-Merbabu kota Malang ini. Diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perubahan signifikan pada spasial lingkungan kawasan yang diakibatkan adanya perubahan spasial bangunan baik menjadi hunian komersial maupun non-hunian komersial. Pola spasial lingkungan dan bangunan yang nantinya dapat digunakan untuk rekomendasi awal penataan spasial bangunan maupun lingkungan pada kawasan.

Kata kunci: morfologi spasial, lingkungan, bangunan.

SUMMARY

Previa Sandyangsani, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, November 2016, "Morphology spatial buildings and environments in the region Malabar-Merbabu, Malang". *Academic Supervisor*: Sigmawan Tri Pamungkas and Lisa Dwi Wulandari.

The Malabar-Merbabu is one of a residential area eks-kolonial in Malang city. This region included in one city planning on Bouwplan V or called Bergenbuurt area. The Bergenbuurt it has previous function as a residential type elite villa with dutch colonial type. Currently in development, Malabar-Merbabu area was dominated by to function economical where happened shift in the region and building of function occupancy private be occupancy commercial and non-occupancy commercial. The purposed of this research is to assess morphology spatial environment and building in Malabar-Merbabu Malang.

The method used in this research is descriptive qualitative with the approaching of diachronic morphology. Diachronic morphological approach is performed with looking at the changes in the periodicity specified time and then analyzed the identification of the development residential building and enviroment. The sample selection for building units is using purposive sampling. The criteria in the selection of the sample building unit is a *building which is ≥ 50 years old and have undergo the spatial changes in building*, there are the Malabar-Merbabu and including buildings still inhabited by the owner estates. Variables that were examined including the enviroment spatial morphology such as land use, mass structure, plot pattern, and also circulation pattern. Variables that were examined include spatial morphology of the building are the spatial structure and circulation. Indicators of the variables have interplay with the spatial changes that occur in Malabar-Merbabu Malang enviroment and spatial building. Obtained the conclusion that there was a change in significant at the area spatial caused changes spatial building either be a Occupancy commercial and non-occupancy commercial. Spatial pattern environment and building will be used for the recommendation of the building early spatial and the environment.

Keywords: spatial morphology, environment, building

PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kehendak-Nya, sehingga saya dapat membuat skripsi berjudul Morfologi Spasial Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Malabar-Merbabu Malang. Skripsi ini merupakan pengerjaan Tugas Akhir dari proses perkuliahan di Jurusan Arsitektur FT-UB. Proses penyelesaian tugas ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak sehingga saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT dan Ibu Dr.Lisa Dwi Wulandari, ST.,MT selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Jenny Ernawati,MSP,Ph.D dan Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya.
4. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA selaku Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir pada tahun ajaran 2016/2017.
5. Bapak Prof Ir Antariksa M.Eng., Ph.D selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Waskito Widharmono dan Bapak Dedy Indrawan selaku kepala seksi Pemanfaatan Ruang sebagai narasumber untuk Badan Pengawasan dan Permukiman Bangunan Kota Malang.
7. Semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan kepada saya baik doa maupun materiil sehubungan dengan penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Untuk itu, saran dan kritik dari teman-teman dan dosen sangat membantu saya dalam memperbaiki skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk membaca tugas ini.

Malang, November 2016

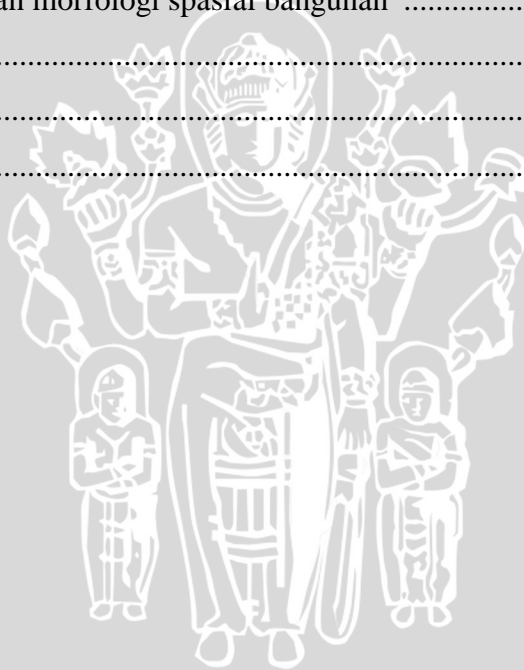
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Batasan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.7. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Tinjauan Morfologi	12
2.1.1. Definisi umum	12
2.1.2. Morfologi kawasan	12
2.1.3. Morfologi dalam sintaksis	14
2.2. Tinjauan Spasial	15
2.2.1. Definisi umum	15
2.2.2. Teori spasial	15
2.3. Tinjauan Hunian	18
2.4. Tipe hunian Arsitektur Kolonial Belanda	18
2.4.1 Tipe arsitektur kolonial Belanda	18
2.4.2 Perkembangan arsitektur kolonial di Indonesia	22



2.5. Tinjauan Penelitian Terdahulu	23
2.5.1. Studi Kriteria Karakter Desain Bangunan Kuno-Bersejarah.....	23
2.5.2. Studi Penentuan Kriteria Bangunan untuk Perlindungan dan Pelestarian Bangunan Bersejarah di Kota Malang sebagai Dasar Penerbitan Perijinan	24
2.5.3. Pelestarian Bangunan dan Lingkungan Kawasan Bergenbuurt (Jalan Gunung-Gunung) Kota Malang	24
2.5.4. Morfologi Spasial Fasilitas Penginapan PTPN XII Kebun Blawan dan Kalisat Jampit Bondowoso.....	25
2.5.5. Morfologi Spasial Perumahan Karyawan Pabrik Gula Wonolangan, Probolinggo.....	25
2.6. Landasan Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Metode Umum	33
3.2. Lokasi dan Objek Penelitian	34
3.2.1. Lokasi penelitian.....	34
3.2.2. Objek penelitian.....	34
3.3. Instrumen dan Waktu Penelitian	35
3.4. Populasi, dan Sampel	36
3.4.1. Populasi	36
3.4.2. Sampel	37
3.5. Jenis dan Variabel Penelitian	38
3.5.1. Jenis penelitian.....	38
3.5.2. Variabel penelitian	39
3.6. Tahap Awal Penelitian	42
3.6.1. Perumusan gagasan	42
3.6.2. Persiapan	43
3.7. Pengumpulan Data	44
3.8. Analisis Data	47
3.9. Sintesis Data.....	48
3.10. Rekomendasi.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Tinjauan Umum	50
4.1.1 Tinjauan Kota Malang dan Kawasan Eks-Bergenbuurt	50

4.1.2 Tinjauan Kawasan Malabar-Merbabu	51
4.2 Morfologi Spasial Lingkungan Kawasan Malabar-Merbabu Malang	53
4.3 Morfologi Spasial Bangunan	91
4.4 Sintesis Morfologi Spasial	266
4.4.1 Sintesis morfologi spasial lingkungan kawasan Malabar-Merbabu	266
4.4.2 Sintesis morfologi spasial bangunan kawasan Malabar-Merbabu	274
4.5 Rekomendasi	293
4.5.1 Rekomendasi morfologi spasial lingkungan	293
4.5.2 Rekomendasi morfologi spasial bangunan	299
BAB V PENUTUP	302
5.1 Kesimpulan	302
5.1.1 Kesimpulan morfologi spasial lingkungan	302
5.1.2 Kesimpulan morfologi spasial bangunan	303
5.2 Saran	303
DAFTAR PUSTAKA	305
DAFTAR LAMPIRAN	307



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1.	Perancangan Arsitektur dengan Pendekatan Spasial.....	17
Tabel.2.2.	Perancangan Arsitektur dengan Pendekatan Spasial.....	19
Tabel.2.3.	Gaya Bangunan Eks-Kolonial di Indonesia	22
Tabel.2.4.	Landasan Teori	29
Tabel 3.1.	Sampel Bngunan pada Kawwasan Malabar-Merbabu	37
Tabel 3.2.	Variabel Penelitian	39
Tabel 3.2.	Desain Survey.....	46
Tabel 4.1.	Guna Lahan pada Kawasan Malabar-Merbabu Eksisting	58
Tabel 4.2.	Analisis Tata Guna Lahan pada Kawasan Malabar-Merbabu.....	60
Tabel 4.3.	Letak massa pada Kawasan Malabar-Merbabu tahun 1997.....	63
Tabel 4.4.	Letak massa pada Kawasan Malabar-Merbabu tahun 2013.....	65
Tabel 4.5.	Letak massa pada Kawasan Malabar-Merbabu tahun 2015-2016.....	67
Tabel 4.6.	Analisis Tata Letak Massa pada Kawasan Malabar-Merbabu	68
Tabel 4.7.	Analisis Tata Kavling pada Kawasan Malabar-Merbabu.....	74
Tabel 4.8.	Analisis Tata Sirkulasi pada Kawasan Malabar-Merbabu	83
Tabel 4.9.	Analisis Parkir pada Kawasan Malabar-Merbabu.....	90
Tabel 4.10	Tipe Bangunan Eks-Kolonial pada Kawasan Malabar-Merbabu.....	91
Tabel 4.11	Detail Ruang pada Rumah Agustina home	102
Tabel 4.12	Analisa Variabel Tata Letak Ruang Rumjah Agustina home.....	103
Tabel 4.13	Analisis Tata Sirkulasi pada Agustina home	108
Tabel 4.14	Detal Ruang Labyrinth	112
Tabel 4.15	Analisa Variable Tata Letak Ruang Laba Konsta	113
Tabel 4.16	Analisis Variabel Tata Sirkulasi Laba Konsta.....	118
Tabel 4.17	Detail Ruang pada Queen beauty care	121
Tabel 4.18	Analisa Variabel Tata Letak Ruang Queen beauty care	122
Tabel 4.19	Analisis Variabel Tata Sirkulasi Queen beauty care.....	127
Tabel 4.20	Detail Ruang pada Monopoli.....	131
Tabel 4.21	Analisis Variabel Tata Letak Ruang Monopoli.....	132
Tabel 4.22	Analisis Variabel Tata Sirkulasi Monopoli	137



Tabel 4.23 Detail Ruang pada Kresna security life	140
Tabel 4.24 Analisis Variabel Tata Letak Ruang Kresna security life	141
Tabel 4.25 Analisis Variabel Tata Sirkulasi Kresna security life.....	146
Tabel 4.26 Detail Ruang pada Kavie guest house	149
Tabel 4.27 Analisis Tata Letak Massa pada Kavie guest house.....	150
Tabel 4.28 Analisis Variabel Tata Letak Ruang Kavie guest house	155
Tabel 4.29 Detail Ruang pada Merbabu guest house	158
Tabel 4.30 Analisis Tata Letak Ruang Merbabu guest house	159
Tabel 4.31 Analisis Tata Sirkulasi pada Merbabu guest house.....	164
Tabel 4.32 Detail Ruang pada Amalia guest house.....	167
Tabel 4.33 Analisis Tata Letak Massa pada Amalia guest house	168
Tabel 4.34 Analisis Tata Sirkulasi pada Amalia guest house.....	173
Tabel 4.35 Detail Tata Letak Ruang Ladang coffee	176
Tabel 4.36 Analisis Variabel Tata Letak Ruang Ladang coffee.....	177
Tabel 4.37 Analisis Variabel Sirkulasi Ladang coffee	184
Tabel 4.38 Detail ruang Rumah Piknik	187
Tabel 4.39 Analisis Tata Letak Massa pada Bangunan Piknik	188
Tabel 4.40 Analisis Tata Sirkulasi pada Bangunan Piknik	193
Tabel 4.41 Detail ruang Rumah Bvgil.....	196
Tabel 4.42. Analisis Tata Letak Massa pada Rumah Bvgil.....	197
Tabel 4.43 Analisis Tata Sirkulasi pada Rumah Bvgil.....	202
Tabel 4.44 Detail ruang Praktek Dokter.....	205
Tabel 4.45 Analisis Variabel Tata Letak Ruang Praktek Dokter	206
Tabel 4.46 Analisis Variabel Sirkulasi Prakter Dokter	209
Tabel 4.47 Analisis Variabel Sirkulasi Prakter Dokter	211
Tabel 4.48 Analisis Tata Letak Ruang Swara	215
Tabel 4.49 Analisis Variabel Tata Sirkulasi Swara.....	220
Tabel 4.50 Detail Ruang pada Dapur Coklat.....	221
Tabel 4.51 Analisis Tata Letak Massa pada Dapur Coklat	224
Tabel 4.52 Analisis Tata Sirkulasi pada Dapur Coklat	229
Tabel 4.53 Detail Ruang pada Kantor Relience	232
Tabel 4.54 Analilis Tata Letak Massa pada Kantor Relience	233
Tabel 4.55 Analilis Tata Sirkulasi pada Kantor Relience	237
Tabel 4.56 Detail Ruang Dr. Maharani	240

Tabel 4.57 Analilis Tata Letak Massa pada Dr. Maharani.....	241
Tabel 4.58 Analilis Tata Sirkulasi pada Dr. Maharani.....	246
Tabel 4.59 Detail Ruang pada Kantor Unilever.....	249
Tabel 4.60 Analilis Tata Letak Massa pada Kantor Unilever.....	250
Tabel 4.61 Analilis Tata Sirkulasi pada Kantor Unilever.....	255
Tabel 4.62. Detail Ruang pada Depot Guntur.....	258
Tabel 4.63. Analilis Tata letak ruang pada Depot Guntur.....	259
Tabel 4.64. Analilis Tata Sirkulasi pada Depot Guntur.....	264
Tabel 4.65. Sintesa Morfologi Spasial Kawasan Malabar-Malang.....	272
Tabel 4.66 Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Agustina Home kawasan Malabar-Merbabu.....	275
Tabel 4.67. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Labyrinth Kawasan Malabar-Merbabu.....	276
Tabel 4.68. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Queen beauty care Kawasan Malabar-Merbabu.....	277
Tabel 4.69. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Monopoly Kawasan Malabar-Merbabu.....	278
Tabel 4.70. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Kresna security life Kawasan Malabar-Merbabu.....	279
Tabel 4.71. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Kavie guest house Kawasan Malabar-Merbabu.....	280
Tabel 4.72. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Merbabu guest house Kawasan Malabar-Merbabu.....	281
Tabel 4.73. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Amalia guest house Kawasan Malabar-Merbabu.....	282
Tabel 4.74. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Ladang coffee Kawasan Malabar-Merbabu.....	283
Tabel 4.75. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Piknik Kawasan Malabar-Merbabu.....	284
Tabel 4.76. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Piknik Kawasan Malabar-Merbabu.....	285
Tabel 4.77. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan jasa dokter Jahja Wijaya Kawasan Malabar-Merbabu.....	286
Tabel 4.78. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Swara Narwastu Kawasan Malabar-Merbabu.....	287
Tabel 4.79. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Dapur Coklat Kawasan Malabar-Merbabu.....	288
Tabel 4.80. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Kantor Reliance Kawasan Malabar-Merbabu.....	289

Tabel 4.81. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Jasa Kesehatan Dr. Maharani Kawasan Malabar-Merbabu290

Tabel 4.82. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Kantor Unilever Kawasan Malabar-Merbabu.....291

Tabel 4.83. Sintesis Morfologi Spasial Bangunan Depot Guntur Kawasan Malabar-Merbabu.292



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.1.	Letak-letak daerah perluasan kota Malang	2
Gambar 1.2.	Diagram kerangka pemikiran	11
Gambar 2.1.	Pola jaringan jalan grid	14
Gambar 2.2.	Sistem serambi pada rumah kolonial	20
Gambar 2.3.	Tipe paviliun pada rumah kolonial	21
Gambar 2.4.	Diagram kerangka teori	31
Gambar 3.1.	Peta kota Malang dan lokasi penelitian kawasan Malabar-Merbabu	34
Gambar 3.2.	Peta objek penelitian di kawasan Malabar-Merbabu	37
Gambar 3.3.	Peta persebaran bangunan kolonial yang berubah fungsi kawasan di Malabar-Merbabu	38
Gambar 3.4.	Diagram analisis morfologi lingkungan	47
Gambar 3.5.	Diagram analisis morfologi bangunan	47
Gambar 3.6.	Diagram alur metode penelitian	49
Gambar 4.1.	Kawasan Malabar-Merbabu, Kecamatan Klojen	51
Gambar 4.2.	Kawasan Malabar-Merbabu tempo dulu	52
Gambar 4.3.	Persebaran area kawasan Malabar-Merbabu tahun 1997	55
Gambar 4.4.	Persebaran area kawasan Malabar-Merbabu tahun 2013	56
Gambar 4.5.	Persebaran area kawasan Malabar-Merbabu tahun 2015	57
Gambar 4.6.	Persebaran area kawasan Malabar-Merbabu tahun 2016	58
Gambar 4.7.	Fasilitas pada kawasan Malabar-Merbabu	59
Gambar 4.8.	Tata letak massa kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 1997	62
Gambar 4.9.	Tata letak massa kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2013	64
Gambar 4.10.	Tata letak massa kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2015	65
Gambar 4.11.	Bentuk massa bangunan kawasan Malabar-Merbabu	66
Gambar 4.12.	Tata letak massa kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2016	67
Gambar 4.13.	Tata kavling kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 1997	70
Gambar 4.14.	Tata kavling kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2013	71
Gambar 4.15.	Tata kavling kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2015	72
Gambar 4.16.	Tata kavling kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2016	73

Gambar 4.17. Penampang jalan pada kawasan Malabar-Merbabu	76
Gambar 4.18. Sirkulasi pada kawasan Malabar-Merbabu.....	77
Gambar 4.19. Tata sirkulasi kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 1997.....	78
Gambar 4.20. Tata sirkulasi kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2013.....	79
Gambar 4.21. Tata sirkulasi kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2015.....	80
Gambar 4.22. Tata sirkulasi kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2016.....	81
Gambar 4.23. Kondisi sirkulasi pada kawasan Malabar-Merbabu.....	82
Gambar 4.24. Persebaran parkir pada kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 1997.....	85
Gambar 4.25. Persebaran parkir pada kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2013.....	86
Gambar 4.26. Persebaran parkir pada kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2015.....	87
Gambar 4.27. Persebaran parkir pada kawasan Malabar-Merbabu Malang tahun 2016.....	88
Gambar 4.28. Area parkir pada kawasan Merbabu-Malabar.....	89
Gambar 4.29. Suasana bangunan hunian komersial Agustina home.....	101
Gambar 4.30. Lokasi dan posisi bangunan hunian komersial Agustina home.....	101
Gambar 4.31. Suasana bangunan tahun 2014.....	111
Gambar 4.32. Suasana renovasi bangunan.....	111
Gambar 4.33. Lokasi dan posisi bangunan Labyrinth.....	112
Gambar 4.34. Queen beauty care.....	120
Gambar 4.35. Lokasi dan posisi bangunan Queen beauty care.....	120
Gambar 4.36. Suasana ruang bangunan Monopoli.....	130
Gambar 4.37. Lokasi dan posisi bangunan Monopoli.....	130
Gambar 4.38. Bangunan Kresna security life.....	139
Gambar 4.39. Lokasi dan posisi bangunan Kresna security life.....	139
Gambar 4.40. Bangunan Kavie guest house.....	148
Gambar 4.41. Lokasi dan posisi bangunan Kavie guest house.....	148
Gambar 4.42. Bangunan Merbabu guest house.....	157
Gambar 4.43. Lokasi dan posisi bangunan Merbabu guest house.....	157
Gambar 4.44. Bangunan Amalia guest house.....	166
Gambar 4.45. Lokasi dan posisi bangunan Amalia guest house.....	166
Gambar 4.46. Bangunan Ladang coffee.....	175
Gambar 4.47. Lokasi dan posisi bangunan Ladang coffee.....	175
Gambar 4.48. Bangunan Piknik.....	186
Gambar 4.49. Lokasi dan posisi bangunan Piknik.....	186
Gambar 4.50. Bangunan Bvgil.....	195

Gambar 4.51. Lokasi dan posisi bangunan Bvgil	195
Gambar 4.52. Bangunan praktek Dokter Jahja Wibawa.....	204
Gambar 4.53. Lokasi dan posisi bangunan praktek Dokter Jahja Wibawa	204
Gambar 4.54. Bangunan Swara	213
Gambar 4.55. Lokasi dan posisi bangunan Swara.....	213
Gambar 4.56. Bangunan Dapur Coklat	222
Gambar 4.57. Lokasi dan posisi bangunan Dapur Coklat.....	222
Gambar 4.58. Bangunan Kantor Relience	231
Gambar 4.59. Lokasi dan posisi bangunan Kantor Relience.....	231
Gambar 4.60. Bangunan Jasa Kesehatan Dr. Maharani	239
Gambar 4.61. Lokasi dan posisi bangunan Lokasi dan posisi bangunan Kantor Relience	239
Gambar 4.62. Bangunan Kantor Unilever	248
Gambar 4.63. Lokasi dan posisi bangunan Kantor Unilever.....	248
Gambar 4.64. Bangunan Depot Guntur	257
Gambar 4.65. Lokasi dan posisi bangunan Depot Guntur.....	257
Gambar 4.66. Pemanfaatan RTH pasif pada setiap bangunan	294
Gambar 4.67. Penambahan perabot jalan pada GSB sebagai jalur pejalan kaki	294
Gambar 4.68. Pemafaatan area sirkulasi dengan area parkir on street.....	294
Gambar 4.69. Pemafaatan area jalur pejalan kaki pada GSB tapak bangunan.....	295
Gambar 4.70. Pemafaatan area jalan sekunder dengan parkir on street dan off street.....	295
Gambar 4.71. Penambahan penanda satu –dua arah serta elemen pendukung sirkulasi kendaraan pada kawasan	296
Gambar 4.72. Pemafaatan area penyebrangan pada kawasan	296
Gambar 4.73. Mapping rekomendasi pada kawasan	297
Gambar 4.74. Diagram rekomendasi pada kawasan.....	298
Gambar 4.75. Rekomendasi penambahan ruang secara horisontal dengan pemanfaatan ruang luar bangunan	299
Gambar 4.76. Rekomendasi penambahan ruang secara vertikal	299
Gambar 4.77. Rekomendasi pemanfaatan void pada ruang dalam bangunan	300
Gambar 4.78. Rekomendasi morfologi bangunan	301

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Perkembangan Terkait Hutan Kota Malabar	308
Lampiran 2	Denah Bangunan Kolonial dengan Sistem Serambi	309
Lampiran 3	Potongan Bangunan Kolonial dengan Sistem Serambi.....	310
Lampiran 4	Denah Bangunan Kolonial dengan Sistem Paviliyun	311
Lampiran 5	Tampak Bangunan Kolonial dengan Sistem Paviliyun.....	312
Lampiran 6	Kebijakan dan Strategi Penetapan Kawasan Strategis.....	313

